

LK 3.1 Menyusun *Best Practices*

Menyusun Cerita Praktik Baik (Best Practice) Menggunakan Metode Star (Situasi, Tantangan, Aksi, Refleksi Hasil Dan Dampak) Terkait Pengalaman Mengatasi Permasalahan Peserta didik Dalam Pembelajaran

Lokasi	SMK Negeri 2 Bunguran Timur
Lingkup Pendidikan	Sekolah Menengah Kejuruan
Tujuan yang ingin dicapai	PPL 1: Meningkatkan motivasi peserta didik dalam hal literasi PPL 2: Membiasakan peserta didik menggunakan kosakata Bahasa Inggris PPL 3: Penggunaan model pembelajaran yang tepat PPL 4: Pemberian contoh konkret kepada peserta didik
Penulis	Misnawati
Tanggal	24 Agustus s/d 02 Desember 2022
Situasi: Kondisi yang menjadi latar belakang masalah, mengapa praktik ini penting untuk dibagikan, apa yang menjadi peran dan tanggung jawab anda dalam praktik ini.	A. Kondisi yang menjadi latar belakang masalah PPL 1. 1. Peserta didik kesulitan dalam memecahkan masalah kontekstual dan kesulitan dalam menganalisis informasi dalam berbagai bentuk; data maupun teks 2. Peserta didik juga belum bisa melakukan keterampilan membaca sambil memahami apa yang dimaksud oleh informasi yang diterima 3. Peserta didik belum memiliki minat membaca yang konsisten sehingga hal ini dapat menghambat kemampuan literasi 4. Sarana dan prasarana untuk kemampuan literasi peserta didik harus diperhatikan oleh guru dan sekolah 5. Adanya sosialisasi kemampuan literasi kepada guru diharapkan mampu membantu guru untuk memotivasi dirinya dan peserta didik meningkatkan kompetensi literasi dan numerasinya

PPL 2.

1. Bahasa Inggris merupakan bahasa yang jarang digunakan dalam kehidupan peserta didik
2. Kemampuan pedagogik guru menjadi salah satu penyebab masalah ini bisa terjadi
3. Dukungan keluarga serta jalinan komunikasi antara guru dan peserta didik harus diperhatikan
4. Kurangnya pembiasaan penggunaan kosakata Bahasa Inggris di sekolah menyebabkan peserta didik tidak suka dan tidak termotivasi dalam pembelajaran Bahasa Inggris.

PPL 3.

1. Guru belum menggunakan pendekatan/strategi/model dan media pembelajaran yang tepat
2. Peserta didik tidak mengerti apa yang dibicarakan dalam Bahasa Inggris
3. Ekstrakurikuler Bahasa Inggris belum memiliki andil dalam peningkatan aktivitas belajar peserta didik di dalam kelas
4. Peserta didik belum termotivasi untuk aktif dalam pembelajaran Bahasa Inggris.

PPL 4.

1. Faktor yang mempengaruhi perilaku kinerja inovatif yaitu adanya tantangan kerja, otonomi bagi si pelaku, perhatian strategis kepada si pelaku, situasi dan kontak pelaku luar, perbedaan tantangan, dan variasi permintaan
2. Sarana, termasuk contoh konkret/model, untuk membuat produk inovatif di sekolah belum memadai
3. Peserta didik kurang peduli terhadap adanya produk inovatif yang bisa dihasilkan
4. Kemampuan IT guru belum bisa mengarahkan peserta didik ke produk inovatif
5. Fasilitas yang ada tidak dimanfaatkan secara optimal oleh guru di dalam pembelajaran.

	<p>B. Mengapa praktik ini penting untuk dibagikan?</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Selain bisa memotivasi diri guru sendiri dan juga diharapkan bisa menjadi referensi atau inspirasi bagi rekan guru yang lain 2. Metode pembelajaran yang lebih bervariasi 3. Media, alat dan bahan pembelajaran yang lebih inovatif 4. Proses pembelajaran yang lebih terstruktur 5. Pembelajaran berpusat kepada peserta didik 6. Guru berperan sebagai fasilitator 7. Pembelajaran yang lebih menarik sehingga siswa lebih fokus dan tercapainya tujuan pembelajaran sesuai apa yang direncanakan <p>C. Apa yang menjadi peran dan tanggung jawab anda dalam praktik ini?</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan identifikasi masalah pembelajaran yang terjadi di sekolah 2. Mencari alternatif solusi dari berbagai sumber, baik dari literatur, wawancara dengan kepala sekolah, pengawas sekolah, rekan sejawat dan pakar 3. Menyusun perangkat pembelajaran yang akan digunakan untuk menyelesaikan masalah yang terjadi yaitu rendahnya kemampuan literasi peserta didik dalam rapor pendidikan sekolah 4. Perangkat yang disusun adalah RPP, LKPD, bahan ajar, media pembelajaran dan instrumen penilaian serta instrumen refleksi 5. Pelaksanaan rencana aksi yang dilakukan sebanyak 2 siklus pembelajaran di kelas yang sama 6. Merekam proses pembelajaran yang dilakukan dan mengedit video tersebut sesuai dengan sintaks model pembelajaran yang dilakukan 7. Melakukan analisis hasil pembelajaran untuk menentukan ketercapaian tujuan pembelajaran 8. Melakukan refleksi pembelajaran yang sudah dilaksanakan
--	---

<p>Tantangan : Apa saja yang menjadi tantangan untuk mencapai tujuan tersebut? Siapa saja yang terlibat,</p>	<p>A. Apa saja yang menjadi tantangan untuk mencapai tujuan tersebut?</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik belum terbiasa memecahkan masalah- masalah kontekstual 2. Fasilitas kurang memadai 3. Motivasi literasi baik peserta didik dan guru kurang 4. Bahasa Inggris jarang digunakan dalam kehidupan sehari-hari. 5. Penggunaan perangkat pembelajaran dan pendekatan pembelajaran yang kurang menarik 6. Kurangnya kepedulian peserta didik terhadap produk inovasi 7. Guru tidak memanfaatkan TIK di dalam pembelajaran <p>B. Siapa saja yang terlibat?</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru berperan sebagai pengajar di kelas dan wakabid kurikulum 2. Rekan guru berperan sebagai partner di sekolah yang juga membantu pada saat pelaksanaan Rencana Aksi 3. Kepala sekolah berperan sebagai penanggung jawab dan pengarah serta penasihat saat pelaksanaan rencana aksi dari awal sampai akhir 4. Peserta didik berperan sebagai objek/sampel yang digunakan dalam kegiatan ini
<p>Aksi : Langkah-langkah apa yang dilakukan untuk menghadapi tantangan tersebut/ strategi apa yang digunakan/ bagaimana prosesnya, siapa saja yang terlibat / Apa saja sumber daya atau materi yang diperlukan untuk melaksanakan strategi ini</p>	<p>A. Langkah-langkah apa yang dilakukan untuk menghadapi tantangan tersebut</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengidentifikasi masalah, mengulas kajian literatur dari beberapa jurnal dan melakukan wawancara ke rekan sejawat, kepala sekolah dan pakar 2. Guru merumuskan solusi yang tepat untuk menghadapi tantangan tersebut 3. Guru melakukan koordinasi dengan kepala sekolah dan wakasek kurikulum mengenai kegiatan yang akan dilakukan

4. Guru melakukan koordinasi dengan peserta didik yang akan dijadikan objek atau sample kegiatan ini
5. Pelaksanaan rencana aksi dilakukan sekitar 50 hari sesuai jadwal yang ada di LMS

B. Strategi apa yang digunakan

PPL 1: Project Based Learning (PjBL)

PPL 2: Problem Based Learning (PBL)

PPL 3: Problem Based Learning (PBL)

PPL 4: Project Based Learning (PjBL)

C. Bagaimana prosesnya

PPL 1.

1. TM 1:

- 1) Melalui kegiatan mendengarkan audio, peserta didik menganalisis fungsi social, struktur teks dan unsur kebahasaan teks naratif lisan berbentuk legenda, serta menentukan pokok pikiran yang terdapat dalam teks naratif lisan berbentuk legenda
- 2) Melalui kegiatan diskusi kelompok, peserta didik menemukan informasi rinci tersirat dan atau tersurat dari teks naratif lisan berbentuk legenda
- 3) Melalui kegiatan membuat proyek, peserta didik membuat script drama teks naratif pendek dan sederhana secara tertulis

2. TM 2:

- 1) Melalui kegiatan membaca script drama teks naratif, peserta didik mengoreksi unsur kebahasaan dalam script drama teks tulis naratif pendek dan sederhana yang telah mereka buat
- 2) Melalui kegiatan bermain drama, peserta didik menampilkan drama pendek tentang teks naratif pendek dan sederhana secara lisan

PPL 2.

1. TM 1:

- 1) Melalui gambar/ poster, peserta didik membandingkan dua buah teks khusus dalam bentuk pemberitahuan (*announcements*) tulis dengan memberi dan meminta informasi terkait kegiatan sekolah sesuai dengan konteks penggunaannya dan menemukan fungsi social, struktur teks, dan unsur kebahasaan dari teks khusus dalam bentuk pemberitahuan (*announcements*) tulis
- 2) Melalui diskusi kelompok tentang jenis pengumuman (*announcements*) yang telah dipilih, peserta didik membuat teks khusus dalam bentuk pemberitahuan (*announcement*) pendek dan sederhana secara lisan dan tulis dengan benar

2. TM 2:

- 1) Melalui kegiatan menyimak audio teks pengumuman (*announcements*), peserta didik menemukan informasi rinci tersirat dan atau tersurat dalam teks pemberitahuan (*announcement*) dengan memberi dan meminta informasi dan menentukan ungkapan tindakan memberi dan meminta informasi dalam teks khusus dalam bentuk pemberitahuan (*announcements*) lisan
- 2) Melalui kegiatan cabut undi beberapa text pengumuman (*announcements*), peserta didik mempresentasikan satu teks khusus dalam bentuk pemberitahuan (*announcement*) pendek dan sederhana secara lisan dan tulis

PPL 3.

1. TM 1:

- 1) Melalui kegiatan mengamati dua gambar orang dan teks deskriptif tulis terkait orang, peserta didik menemukan fungsi

social, struktur teks, dan unsur kebahasaan dari teks deskriptif tulis dengan memberi dan meminta informasi pendek dan sederhana terkait orang, serta membandingkan karakteristik teks deskriptif tulis terkait memberi dan meminta informasi pendek dan sederhana dengan benar.

- 2) Melalui diskusi kelompok tentang idola, peserta didik membuat teks deskriptif tulis dengan memberi dan meminta informasi pendek dan sederhana terkait orang bersama tutor sebaya

2. TM 2:

- 1) Melalui kegiatan menyimak audio teks deskriptif dan gambar rumpang terkait orang, peserta didik menentukan ungkapan tindakan memberi dan meminta informasi dalam teks deskriptif lisan pendek dan sederhana, serta menemukan informasi rinci tersirat dan atau tersurat dalam teks deskriptif lisan dengan memberi dan meminta informasi pendek dan sederhana
- 2) Melalui kegiatan *guessing game* bersama tutor sebaya, peserta didik dapat menyusun teks deskriptif lisan dengan memberi dan meminta informasi sangat pendek dan sederhana terkait orang berdasarkan beberapa gambar yang telah disediakan dengan benar.

PPL 4.

1. TM 1:

- 1) Melalui kegiatan mengamati gambar menu campuran, peserta didik menemukan fungsi sosial teks khusus dalam bentuk menu sesuai dengan konteks penggunaannya di dunia kerja dan menyeleksi jenis makanan yang terdapat dalam sebuah teks khusus dalam bentuk menu sesuai dengan

	<p>spesifikasi konteks penggunaannya di dunia kerja</p> <p>2) Melalui diskusi kelompok tentang gambar yang telah dipilih, peserta didik menyusun buku menu secara tertulis sesuai dengan spesifikasi konteks penggunaannya di dunia kerja berdasarkan rancangan proyek mereka di kelompok dan merangkum hasil laporan rancangan pembuatan buku menu kelompok mereka masing-masing secara tertulis sesuai dengan spesifikasi konteks penggunaannya di dunia kerja</p> <p>2. TM 2:</p> <p>1) Melalui kegiatan menyimak audio, peserta didik menganalisis informasi rinci terkait teks khusus dalam bentuk menu secara lisan sesuai dengan konteks penggunaannya di dunia kerja dan memperjelas menu secara lisan, pendek dan sederhana, dengan memperhatikan fungsi social secara benar dan sesuai konteks dengan tepat.</p> <p>2) Melalui kegiatan unjuk kerja dengan memanfaatkan TIK, peserta didik menampilkan hasil proyek pembuatan buku menu secara lisan, pendek dan sederhana, dengan memperhatikan fungsi social sesuai konteks.</p> <p>D. Siapa saja yang terlibat</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru : Mengajar di kelas 2. Rekan guru : Operator google meeting (untuk mengizinkan dosen dan guru pamong untuk join 3. Kameraman : Merekam kegiatan pembelajaran saat PPL 4. Peserta didik: Objek/sampel yang digunakan dalam kegiatan ini
--	---

	<p>E. Apa saja sumber daya atau materi yang diperlukan untuk melaksanakan strategi ini</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Alat dan bahan <ol style="list-style-type: none"> a. 2 Laptop b. 1 Proyektor c. 2 tripod d. 1 handphone e. 1 kamera f. LKPD 2. Biaya: Tidak banyak biaya yang digunakan, karena menggunakan alat dan bahan yang ada 3. Waktu: Jam pelajaran sekolah.
<p>Refleksi Hasil dan dampak</p> <p>Bagaimana dampak dari aksi dari Langkah-langkah yang dilakukan? Apakah hasilnya efektif? Atau tidak efektif? Mengapa? Bagaimana respon orang lain terkait dengan strategi yang dilakukan, Apa yang menjadi faktor keberhasilan atau ketidakberhasilan dari strategi yang dilakukan? Apa pembelajaran dari keseluruhan proses tersebut</p>	<p>A. Bagaimana dampak dari aksi dari Langkah-langkah yang dilakukan?</p> <p>Peserta didik dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik meskipun pada PPL 1 hampir semua peserta didik tidak mengerti apa yang guru bicarakan menggunakan Bahasa Inggris. Namun seiring berjalannya waktu, peserta didik dapat memahami setiap kegiatan yang guru maksudkan meskipun guru menggunakan Bahasa Inggris.</p> <p>B. Apakah hasilnya efektif? Atau tidak efektif? Mengapa?</p> <p>Efektif</p> <p>C. Bagaimana respon orang lain terkait dengan strategi yang dilakukan?</p> <p>Dari pihak yang terlibat mengungkapkan bahwa strategi yang dilakukan sudah efektif serta dapat dilakukan secara terus menerus mengingat proses pembelajaran yang telah dilalui peserta didik sangat memberikan dampak positif untuk mereka. Rekan guru atau sejawat yang membantu proses perekaman menambahkan jika peserta didik memang sudah mengalami peningkatan dan bisa mengikuti pembelajaran dengan baik meskipun guru menggunakan Bahasa Inggris yang relatif sering jika dibandingkan dengan PPL 1.</p>

D. Apa yang menjadi faktor keberhasilan atau ketidakberhasilan dari strategi yang dilakukan?

Indikator keberhasilan dari setiap strategi yang dilakukan adalah dengan tercapainya setiap tujuan yang ingin dicapai pada awal perancangan kegiatan. Tujuan tersebut kemudian dituangkan dalam setiap proses kegiatan pembelajaran sehingga keseluruhannya dapat dinilai berhasil atau tidak. Pada akhir pembelajaran juga dilakukan refleksi sehingga guru dan peserta didik dapat bersama-sama menilai apakah kegiatan pembelajaran pada pertemuan tersebut berhasil atau tidak dari awal PPL 1 sampai akhir PPL 4.

E. Apa pembelajaran dari keseluruhan proses tersebut?

Proses pembelajaran yang ideal belum sepenuhnya bisa diterapkan di sekolah karena banyaknya kekurangan yang harus diantisipasi oleh sekolah dan guru itu sendiri seperti kelengkapan alat dan bahan pendukung kegiatan pembelajaran hingga sumber daya manusia atau peserta didik yang akan dijadikan sampel/objek pembelajaran. Namun itulah tantangan yang benar-benar harus bisa dihadapi oleh guru dalam menjalankan setiap rencana pembelajaran yang telah disiapkan. Bukan hanya fokus hanya pada rencana aksi tetapi juga ke kesiapan peserta didik dan rekan sejawat yang akan membantu proses perekaman. Dari seluruh proses yang telah dilakukan dan dijalani, guru merasa adanya kebenaran dalam istilah “Usaha tidak akan pernah mengkhianati hasil”. Sehingga yang harus dilakukan hanya berusaha tampil terbaik setiap pertemuannya dan bersyukur apapun hasil yang akan didapatkan. Semoga kedepannya akan dipermudah dalam setiap hal aamiin..